

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana, maka Pemerintah memberikan perhatian khusus bagi para wirausaha dengan cara meminjamkan modal dan mendirikan usaha baru sehingga mengurangi para pengangguran. Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat meningkatkan partisipasi/keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kelurahan. Selain itu dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran dengan penciptaan peluang usaha kelurahan melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki kelurahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial.

Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah untuk mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat

dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung. Desa Kertosari merupakan salah satu wilayah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA saat ini.

Desa kertosari merupakan sebuah desa yang didalamnya terdapat UMKM salah satunya UMKM Kerupuk Pangsit milik Bapak Agus. Produksi pangsit di Rumah Produksi Bapak Agus menyediakan olahan makanan seperti Donat, Roti dan Tusuk Gigi. Ketiga olahan seperti Donat, Roti dan Tusuk Gigi sudah dilengkapi dengan kemasan yang baik. Namun untuk kerupuk pangsit hanya menggunakan kemasan plastik saja dan belum adanya logo dalam kemasan tersebut. Sehingga menimbulkan kurangnya peminatan masyarakat/konsumen dalam penjualannya. Hal tersebut menjadi penghambat dalam proses penjualan makanan ringan di rumah produksi bapak Agus.

Oleh sebab itu perlu adanya inovasi produk seperti pemberian logo pada kemasan produk agar produk bisa lebih diminati masyarakat dengan melihat bentuk kemasannya. Pemberian inovasi kemasan pada produksi kerupuk pangsit di rumah produksi Bapak Agus ini akan memberikan nilai tambah khususnya dalam meningkatkan atau mengembangkan nilai jual yang dihasilkan.

#### **1.1.1. Profil dan Potensi Desa**

Desa Kertosari merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalani secara individu. Desa Kertosari secara administratif terletak di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas pemukiman  $314 \text{ ha/m}^2$ , dengan rincian luas persawahan sebesar  $72 \text{ ha/m}^2$ , luas perkebunan  $950 \text{ ha/m}^2$ , luas kuburan  $5 \text{ ha/m}^2$ , luas pekarangan  $316 \text{ ha/m}^2$ , luas taman  $0 \text{ ha/m}^2$ , luas perkantoran  $1 \text{ ha/m}^2$ , dan luas prasarana lainnya sekitar  $609 \text{ ha/m}^2$ , sehingga total keseluruhan wilayah menurut penggunaannya sebesar  $2.167 \text{ ha/m}^2$ .

Adapun batas-batas wilayah Desa Kertosari sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Malangsari.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Wonodadi dan Sidomukti.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mulyosari dan Wawasan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa PTPN VII dan P.Simpang

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Kertosari adalah petani. Dengan rincian yaitu Kepala Keluarga yang memiliki lahan pertanian sekitar 1.752 keluarga, yang tidak memiliki sekitar 563 kepala keluarga, memiliki berukuran 1 ha sekitar 869 keluarga, memiliki 1,0-5,0 ha sekitar 679 keluarga, memiliki 5,0-10 ha sekitar 168 keluarga, dan yang lebih dari 10 ha berjumlah 9 keluarga.

Namun terdapat beberapa masyarakat yang menggerakkan rumah produksi. Salah satunya rumah Produksi Bapak Agus yang memproduksi aneka makanan berbahan dasar tepung dan kemudian diolah menjadi Donat, Roti, Tusuk Gigi serta Kerupuk Pangsit yang bisa menghasilkan nilai jual yang tinggi. Namun dalam maka saya selaku mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berinisiatif untuk memberikan masukan dan inovasi untuk perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut.

### **1.1.2. Profil BUMDES**

BUMDes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Selain itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber daya pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. BUMDes di Desa Kertosari kegiatannya sudah tidak berjalan dari tahun 2019.

### **1.1.3. Profil UMKM**

Pangsit adalah produk makanan yang dibuat dari campuran tepung terigu dan bahan makanan lain yang kemudian dicetak dengan berbagai bentuk dan digoreng. Kerupuk pangsit bisa ditambahkan pada bakso atau mie ayam sebagai pelengkap. Kerupuk pangsit memiliki rasa renyah dan gurih. Kerupuk pangsit juga merupakan makanan ringan yang digemari masyarakat. Agar kerupuk pangsit dapat terjaga sampai ketangan masyarakat / konsumen diperlukan kemasan yang dapat melindungi kerupuk dari benturan, tekanan, uap air, dan sebagainya. UMKM ini milik perseorangan yang dikelola sendiri dan memiliki 2 karyawan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan pada “Produksi Kemasan Kerupuk Pangsit” yang terdapat di Desa Sinar Rezeki yaitu dengan mengangkat judul **“Inovasi Kemasan Produk Kerupuk Pangsit Untuk Meningkatkan Nilai Jual di Desa Kertosari Kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan.”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan temuan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana bentuk inovasi kemasan produk kerupuk pangsit untuk meningkatkan nilai jual di Desa Kertosari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung selatan?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM**

#### **1.3.1. Tujuan PKPM**

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

- 1) Membuat inovasi kemasan produk pada kerupuk pangsit supaya lebih diminati masyarakat/konsumen.
- 2) Meningkatkan daya jual di masyarakat.

#### **1.3.2. Manfaat**

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Bagi IBI Darmajaya,

Program PKPM ini memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan personality development harus dapat memberikan umpan balik (feed back) baik dalam pengembangan bidang ilmu yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah, khususnya pada daerah atau wilayah sasaran PKPM

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai mengembangkan kompetensi diri, sehingga diharapkan bisa mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga tercipta empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa/pekon sasaran.

3. Bagi Masyarakat dan Pemerintah,

Memperoleh kontribusi tenaga dan pemikiran dalam upaya memajukan dan mengembangkan cara berfikir sehingga terciptanya usaha produktif masyarakat desa/pekon sasaran dan dapat membuka peluang usaha masyarakat melalui peningkatan potensi sumber daya manusia (SDM) guna mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa/pekon sasaran.

#### **1.4. Mitra yang Terlibat**

Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang saya laksanakan yakni:

- 1) Bapak Agus selaku pemilik UMKM Kerupuk Pangsit.
- 2) Masyarakat Desa Kertosari yang bekerja di UMKM tersebut.